

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta Tahun 2023

Samsuni, Marista Novita Sari , Agung Tri Nugraha, Jamiatun
Program Studi Ilmu Keperawatan,
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Indonesia
E-mail : samsuni@urindo.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja menjadi pusat perhatian utama dalam pembangunan nasional. Masalah yang dihadapi remaja yang berkaitan dengan seks pranikah. Seks pranikah adalah segala tindakan yang didorong oleh hasrat seksual atau nafsu seksual. Faktor yang berpengaruh dalam perilaku seks pranikah adalah pengetahuan dan sikap individu. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta. **Metode :** Desain penelitian kuantitatif Penelitian ini menggunakan 80 responden remaja dengan tehnik *simple random sampling*. **Hasil :** hasil Analisa univariat yang memiliki pengetahuan baik yaitu 41 responden (51,2%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 39 responden (48,8%), sikap baik dan kurang baik setara yaitu 50%, perilaku baik yaitu 56 responden (70%), sedangkan yang memiliki perilaku kurang yaitu sebanyak 24 responden (30%). Uji statistik (chi square) pada penelitian ini menunjukkan nilai *p value* 0,019 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja terhadap perilaku seks pranikah. Hasil uji statistik (chi square) pada penelitian ini menunjukkan nilai *p value* 0,028 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah. **Kesimpulan :** Ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan perilaku seks pranikah dan sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, perilaku, seks pranikah, remaja.

Abstract

Background: Teenagers are the main focus of national development. Problems faced by teenagers related to premarital sex. Premarital sex is any act driven by sexual desire or sexual desire. Factors that influence premarital sexual behavior are individual knowledge and attitudes. **Objective:** To determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescents towards premarital sexual behavior at SMA Negeri 106 Jakarta. **Method:** Quantitative research design. This research used 80 teenage respondents using simple random sampling techniques. **Results:** The results of the univariate analysis were 41 respondents (51.2%) who had good knowledge, while those who had less knowledge were 39 respondents (48.8%), good and less good attitudes were equal, namely 50%, good behavior was 56 respondents (70%), while those who had less behavior were 24 respondents (30%). The statistical test (chi square) in this study shows a *p value* of 0.019, so it can be concluded that there is a significant relationship between teenagers' knowledge of premarital sexual behavior. The results of statistical tests (chi square) in this study show a *p value* of 0.028, so it can be concluded that there is a significant relationship between teenagers' attitudes towards premarital sexual behavior. **Conclusion:** There is a relationship between teenagers' knowledge of premarital sexual behavior and teenagers' attitudes towards premarital sexual behavior.

Key words: Knowledge, attitudes, behavior, premarital sex, teenagers.

PENDAHULUAN

Remaja adalah generasi penerus bangsa yang di harapkan dapat memajukan peradaban di masa mendatang. Masa transisi ini remaja berisiko mengalami berbagai permasalahan yang dapat memengaruhi pembentukan perilaku dan kepribadian mereka (Ahiyanasari & Nurmala, 2017).

Menurut *United Nations Children's Fund* (UNICEF) populasi remaja (usia 10-19 tahun) di Asia dan Pacific sebesar 306.894 dengan persentase 13% (UNICEF, 2019). Menurut data yang diperoleh sensus penduduk tahun 2020 usia remaja 10-24 tahun sebesar 67 juta jiwa atau sebesar 24 % dari seluruh total penduduk yang berada di Indonesia. Populasi remaja 10-19 tahun di Indonesia paling tertinggi berada di Jawa Barat dengan *persentase* 18%, sedangkan DKI Jakarta menduduki peringkat ke-6 dengan *persentase* 4,1% (UNICEF, 2021). Jumlah penduduk Indonesia di Provinsi DKI Jakarta berdasarkan database Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta tercatat sebanyak 1.825.288 atau 16,21% diantaranya remaja yang berusia 10-19 tahun. Proporsi penduduk remaja di Jakarta Timur sebanyak 533.476 yang berusia 10-19 tahun (Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, 2022).

Seks pranikah pada remaja merupakan fenomena yang semakin menyebar luas yang terjadi di berbagai negara seluruh dunia. Di Asia tercatat peningkatan angka sekitar 70% melakukan hubungan seks pranikah. Bahkan yang masih menganggap seks pranikah sebagai larangan di lingkungan sosial, mengalami peningkatan prevalensi seperti India, Iran, dan Indonesia (Chamie, 2018). Di Indonesia ditemukan 46% remaja berusia 15-19 tahun sudah berani melakukan seks pranikah. Maraknya kasus seks pranikah di Indonesia menjadi masalah serius yang harus diperhatikan, karena pada dasarnya remaja merupakan investasi masa depan bangsa. Dimana generasi muda memiliki peranan penting untuk melanjutkan pembangunan dan perkembangan bangsa (KemenKes, 2021). Seks pranikah menimbulkan berbagai dampak yang merugikan, diantaranya remaja jadi rentan terhadap infeksi menular seksual dan tertularnya HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, penggunaan

narkoba, dan gangguan psikologis yang menyebabkan turunnya rasa percaya diri, stress, bahkan depresi. Faktor yang berpengaruh dalam perilaku seks pranikah adalah pengetahuan dan sikap individu (Astuti, 2017). Berdasarkan rumusan tersebut peneliti Menyusun pertanyaan penelitian: "Apakah ada hubungannya antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 SMA Negeri 106 Jakarta berjumlah 252 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *simple random sampling*. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus terpenuhi oleh setiap anggota populasi, kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan 80 responden.

Alat atau instrumen penelitian ini adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner. Dimana untuk kuesioner A pengetahuan berjumlah 11 pernyataan, kuesioner B sikap berjumlah 15 pernyataan, dan kuesioner C perilaku berjumlah 16 pertanyaan. Kuesioner dibagikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana opsi jawaban setiap item pertanyaan atau pernyataan telah ditentukan sebelumnya sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang disediakan. Untuk variable A menggunakan benar/salah, untuk variable B menggunakan Sangat setuju/Setuju/Tidak setuju/Sangat tidak setuju, untuk variable C menggunakan pernah/tidak pernah.

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* karena kedua variabel yaitu independen (Pengetahuan dan Sikap Remaja) dan variabel dependen (Perilaku Seks Pranikah) merupakan variabel berbentuk kategori untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tersebut.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Pengetahuan Remaja

Table 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Di SMA Negeri 106 Jakarta Tahun 2023 (n=80)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Kurang	39	48.8 %
Baik	41	51.2 %
Total	80	100 %

Distribusi frekuensi pengetahuan remaja di SMA Negeri 106 Jakarta Tahun 2023 sebanyak 80 responden didapatkan bahwa sebagian besar yang memiliki pengetahuan baik yaitu 41 responden (51,2%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 39 responden (48,8%).

Sikap Remaja

Table 2. Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Di SMA Negeri 106 Jakarta Tahun 2023 (n=80)

Sikap	Frekuensi	Persentasi %
Kurang	40	50%
Baik	40	50%
Total	80	100%

Distribusi frekuensi sikap remaja di SMA Negeri 106 Jakarta Tahun 2023 sebanyak 80 responden didapatkan bahwa sebagian besar yang memiliki sikap baik yaitu 40 responden (50%), sedangkan yang memiliki sikap kurang yaitu sebanyak 40 responden (50%).

Perilaku Remaja

Table 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 106 Jakarta Tahun 2023 (n=80)

Perilaku	Frekuensi	Persentase %
Kurang	24	30 %
Baik	56	70 %
Total	80	100 %

Distribusi frekuensi perilaku seks pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta Tahun 2023 sebanyak 80 responden didapatkan bahwa sebagian besar yang memiliki perilaku baik yaitu 56 responden (70%), sedangkan yang memiliki perilaku kurang yaitu sebanyak 24 responden (30%).

Analisa Bivariat

Table 4. Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 106 Jakarta (n=80)

Pengetahuan	Perilaku				Total		P
	Kurang		Baik		N	%	
	n	%	n	%			
Kurang	1	43,	2	56,4	3	100	0,019
	7	6	2		9		
Baik	7	17,	3	82,9	4	100	
		1	4		1		
Jumlah	2	30	5	70	8	100	
	4		6		0		

Hasil analisis Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta sebanyak 80 responden diperoleh bahwa terdapat 22 (56,4%) pengetahuan kurang yang memiliki perilaku baik. Sedangkan diantara pengetahuan baik 34 (82,9%) yang memiliki perilaku baik. Hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* = 0,019 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja terhadap perilaku seks pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta.

Table 5. Hubungan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 106 Jakarta (n=80)

Sikap	Perilaku				Total		P
	Kurang		Baik		N	%	
	n	%	n	%			
Kurang	1	42,5	2	57,5	4	100	0,028
	7		3		0		
Baik	7	17,5	3	82,5	4	100	
			3		0		
Jumlah	2	30	5	70	8	100	
	4		6		0		

Hasil analisis Hubungan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta sebanyak 80 responden diperoleh bahwa terdapat 23 (57,5%) sikap kurang yang memiliki perilaku baik. Sedangkan diantara sikap baik 33 (82,5%) yang memiliki perilaku baik. Hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* = 0,028 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta.

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi analisa univariat dan analisa bivariat tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 106 Jakarta Tahun 2023. Dalam pembahasan ini yang dilakukan adalah membandingkan hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya dan termasuk konsep teoritis.

Analisa Univariat Pengetahuan Remaja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengetahuan terhadap remaja di SMA Negeri 106 Jakarta didapatkan bahwa Sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 41 responden (51,2%) dengan jumlah responden sebanyak 80. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Khotimah, Arsyati, & Nasution, 2022) dengan judul Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Seksual Pranikah menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja yang memiliki pengetahuan baik dengan sejumlah 63 orang (78,8%). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Erika, 2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja tentang Seksual Pra Nikah menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja yang memiliki pengetahuan baik dengan sejumlah 218 orang (96,8%). Pengetahuan seks pranikah juga diartikan sebagai informasi yang secara terus menerus diperlukan untuk memahami atau dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran pada masa remaja dalam berpikir tentang seks pranikah. Sumber informasi dapat diperoleh remaja dari media sosial, internet, dan pembelajaran (Rahman, 2020).

Menurut peneliti pembahasan diatas pengetahuan remaja tentang seks pranikah dapat mempengaruhi mereka dalam bertindak. Remaja dapat memperoleh informasi tentang seks pranikah dari berbagai sumber, seperti yang dijelaskan diatas yaitu media sosial, internet atau pembelajaran di sekolah. Remaja yang memiliki pengetahuan baik tentang seks pranikah cenderung akan lebih berhati-hati dalam bertindak. Sebaliknya remaja yang memiliki pengetahuan kurang akan lebih mudah terjerumus ke dalam seks pranikah. Dengan meningkatkan pengetahuan remaja tentang seks

pranikah, diharapkan dapat mengurangi resiko seks pranikah pada remaja.

Sikap Remaja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sikap remaja di SMA Negeri 106 Jakarta didapatkan bahwa Sebagian besar memiliki sikap baik yaitu 40 responden (50%) dengan jumlah responden sebanyak 80. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Erika, 2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja tentang Seksual Pra Nikah menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja yang memiliki sikap baik dengan sejumlah 132 orang (60,6%). Penelitian Sebelumnya Dilakukan Oleh (Yolanda, Kurniadi, & Tanumihardja, 2019) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Menunjukkan Bahwa Sebagian Besar Remaja Yang Memiliki Sikap Baik Dengan Sejumlah 67 Orang (53,2%). Sikap seseorang terhadap seks pranikah tercermin dari kecenderungan perilakunya dalam menghadapi suatu situasi lingkungan yang berhubungan dengannya. Sikap baik berpengaruh terhadap seseorang dalam menghadapi perilakunya tentang seks pranikah (Nurhayani & Marzuki, 2022).

Menurut peneliti pembahasan diatas sikap remaja terhadap seks pranikah banyak dipengaruhi oleh internal (dalam diri remaja itu sendiri) maupun eksternal (dari luar diri remaja itu sendiri). Sikap remaja tentang seks pranikah adalah respon remaja yang diperlihatkan karena adanya stimulus yang ada. Remaja secara individu menentukan pilihannya sendiri mengenai seks pranikah. Pendidikan seks pranikah memiliki peran penting dalam membentuk sikap remaja terhadap seks pranikah. Ketika remaja memiliki pengetahuan tentang seks pranikah, akan lebih siap untuk menghadapi pilihan mereka sendiri. Hal ini disebabkan karena kebanyakan remaja memiliki persepsi bahwa seks sebaiknya dilakukan setelah adanya ikatan pernikahan secara agama maupun negara. Sikap baik pada remaja karena mengerti bahwa sikap pada seseorang akan berpengaruh terhadap seorang tersebut dalam menghadapi sesuatu hal, salah satunya menghadapi sikap dalam seks pranikah. Semakin remaja memiliki

sikap baik akan lebih cenderung menghindari seks pranikah.

Perilaku Remaja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa perilaku remaja di SMA Negeri 106 Jakarta didapatkan bahwa Sebagian besar memiliki perilaku baik yaitu 56 responden (70%) dengan jumlah responden sebanyak 80. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Delima, 2019) dengan judul Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja yang memiliki perilaku baik dengan jumlah 165 orang (59,8%). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Nuryasita, Nauli, & Prastia, 2022) dengan judul Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Sumber Informasi Denga Perilaku Seks Pranikah menunjukkan bahwa Sebagian besar remaja yang memiliki perilaku baik dengan jumlah 61 orang (53,1%). Perilaku remaja terhadap seks pranikah adalah respon remaja terhadap perilaku seks yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan resmi menurut hukum maupun agama dan kepercayaan masing-masing (Haryani, 2023). Berdasarkan diatas hasil penelitian sebelumnya ada perbedaan persentase dengan yang peneliti lakukan, dapat disebabkan karena perbedaan sampel penelitian. Sampel yang lebih besar umumnya menghasilkan hasil yang lebih akurat, karena sampel yang lebih besar dapat mewakili populasi yang lebih luas.

Menurut peneliti pembahasan diatas perilaku adalah suatu reaksi atau respons yang dilakukan remaja dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku baik pada remaja merupakan perilaku yang sesuai dengan norma-norma, bermanfaat bagi dirinya misalkan dalam perilaku seks pranikah. Jika remaja mengetahui dampak seks pranikah, remaja tersebut akan memiliki respon untuk mencegah perilaku terjerumusny kedalam seks pranikah tersebut. Remaja akan lebih mudah meniru perilaku orang sekitarnya yang mereka anggap sebagai panutan, namun jika remaja tersebut memiliki perilaku yang baik mereka akan memilih perilaku mana yang baik dan buruk untuk dirinya sendiri.

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 106 Jakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil $p\ value = 0,019$ yang berarti H_0 dirolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan ada Hubungan yang bermakna Pengetahuan Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 106 Jakarta.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Syahza, Putri, & Arlis, 2021) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah, dengan $p\ value\ 0,002 (<0,05)$ yang artinya menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku seksual pranikah. Penelitian ini sejalan juga dengan yang dilakukan oleh (Ifalahma, Arini, & Fauziah, 2021) *Relationship Between Adolescent Knowledge And Premarital Sexual Behavior* Nilai signifikansi $p\ value\ 0,01 (<0,05)$ yang artinya menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan perilaku seks pranikah. Pengetahuan merupakan hasil dari kegiatan berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami seseorang (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Adanya hubungan tersebut karena adanya pengetahuan lebih terhadap seks pranikah sesuai norma yang berlaku, sehingga remaja dapat mengendalikan diri mereka terhadap dorongan seksual tersebut. Pengetahuan remaja tentang perilaku seks pranikah merupakan pengetahuan yang dapat membantu remaja dalam menghadapi permasalahan hidup yang bersumber dari dorongan seksual. Remaja memperoleh pengetahuan terhadap perilaku seks pranikah dengan mencari informasi yang terkait seks pranikah dan harus menyaring informasi yang didapatkan dengan cara diskusi dengan orang tua atau guru di sekolah. Hal ini dikarenakan remaja sudah mempunyai pengetahuan yang baik dan dapat memilih jalan yang baik menurut dirinya sendiri. Dari hasil penelitian yang saya lakukan sebagian besar remaja juga sudah mengetahui tentang seks pranikah dan hanya sedikit remaja belum mengetahuinya. Remaja yang memiliki pengetahuan baik tentang perilaku seks pranikah dan semakin baik juga perilaku tentang seks pranikah..

Hubungan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 106 Jakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil p value = 0,028 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan ada Hubungan yang bermakna antara Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 106 Jakarta. Penelitian ini sejalan juga dengan yang dilakukan (Wahyuni, Fitriani, & Mawarni, 2023) yang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA dengan Perilaku Seks Pranikah di Desa Kampung Jawa Lama Kota Lhokseumawe Nilai signifikansi p value 0,001 ($< 0,05$) yang artinya menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap remaja dengan perilaku seks pranikah. Penelitian ini sejalan juga dengan yang dilakukan oleh (Harisandy & Winarti, 2020) Hubungan Sikap Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja di SMA Negeri 16 Samarinda Nilai signifikansi p value 0,017 ($< 0,05$) yang artinya menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap remaja dengan perilaku seks pranikah. Sikap merupakan reaksi atau respon dari seseorang terhadap stimulus (Sebayang, Gultom, & Sidabutar, 2018).

Sikap dan perilaku memiliki keterkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah dapat diartikan sebagai respon remaja terhadap kejadian seks pranikah. Remaja yang memiliki sikap baik terhadap perilaku seks pranikah dan yang pernah mendengar atau memiliki teman yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah akan menyikapi secara tegas bahwa tindakan tersebut tidak memiliki keuntungan atau manfaat bagi remaja itu sendiri. Pengalaman yang banyak mengenai informasi pendidikan seks akan mendorong seseorang untuk dapat lebih mudah merubah sikap dan berperilaku yang lebih baik. Untuk sikap dan perilaku seks pranikah ini bisa lebih baik lagi dengan memberikan pelajaran terakait seks pranikah yang diberikan oleh pihak sekolah dengan cara memberikan waktu khusus untuk membahas perilaku seks pranikah.. Karena semakin remaja memiliki sikap baik maka akan mempengaruhi perilaku baik remaja itu sendiri, sebaliknya jika remaja memiliki sikap kurang maka akan berperilaku kurang baik.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik antara lain :

- Gambaran frekuensi pengetahuan remaja dari 80 responden didapatkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 41 responden (51,2%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 39 responden (48,8%).
- Gambaran frekuensi sikap remaja dari 80 responden didapatkan bahwa sebagian besar yang memiliki sikap baik yaitu 40 responden (50%), sedangkan yang memiliki sikap kurang yaitu sebanyak 40 responden (50%).
- Gambaran frekuensi perilaku remaja dari 80 responden didapatkan bahwa sebagian besar yang memiliki perilaku baik yaitu 56 responden (70%), sedangkan yang memiliki perilaku kurang yaitu sebanyak 24 responden (30%).
- Hasil uji statistic (*chi square*) pada penelitian ini menunjukkan nilai p value = 0,019 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja terhadap perilaku seks pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta.
- Hasil uji statistic (*chi square*) pada penelitian ini menunjukkan nilai p value = 0,028 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Sikap remaja terhadap perilaku seks pranikah di SMA Negeri 106 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrianti, D. (2022). *Pendidikan Seks Bagi Remaja*. Jawa Tengah: NEM.
- [2] Ahiyanasari, C. E., & Nurmalia, I. (2017). Niatan Siswa SMA Untuk Mencegah Seks Pranikah. *Jurnal Promkes* 5(1), 36-47.
- [3] Appulembang, Y. A., Fajar, N. A., & Tarigan, A. H. (2019). Peran Keluarga dalam Upaya Pencegahan. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2), 151-158.
- [4] Astuti, H. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas. *Kebidanan Midwifery* 3(2), 1-6.
- [5] BKKBN. (2021). *Remaja, Ingat Pahami Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan*

- Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksual* . Retrieved from <https://www.bkkbn.go.id/>
- [6] BKKBN, BPS, & Kemenkes. (2018). *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. DKI Jakarta.
- [7] Chamie, J. (2018, April 5). *Premarital Sex: Increasing Worldwide*. Retrieved from <https://www.ipsnews.net/>
- [8] Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW. *Jurnal Keperawatan, 12(1)*, 95-107.
- [9] Delima, C. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Jurnal Ilmiah, 3(1)*., 15-24.
- [10] Desi, N., Wekke, I. S., Karim, A., & Mamma, B. (2021). *Masyarakat cita: Konsepsi & Praktik*. Makassar: Liyan Pustaka.
- [11] Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. (2022). *Profil Perkembangan Kependudukan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021*. DKI Jakarta.
- [12] Erika, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pra Nikah Di SMA Negeri "Y" kota Batam. *Jurnal Surya Medika, 6(2)*., Hal 217-224.
- [13] Fhadila, K. D. (2017). Menyikapi perubahan perilaku remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 2(2)*, 16-23.
- [14] Haidar, G., & Apsari, N. C. (2020). Pornografi Pada Kalangan Remaja. *Prosding Penelitian & Pengabdian Masyarakat, 136-143*.
- [15] Harisandy, R. Y., & Winarti, Y. (2020). Hubungan Sikap Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di SMA Negeri 16 Samarinda. *Borneo Student Research, 1(2)*., 1255-1260.
- [16] Ifalahma, D., Arini, L. D., & Fauziyah, S. (2021). Relationship Between Adolescent Knowledge And Premarital. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 4(4)*., 817-822.
- [17] KemenKes. (2021, Januari 25). *Remaja Sehat Komponen Utama Pembangunan SDM Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/>
- [18] Khotimah, R. N., Arsyati, A. M., & Nasution, A. S. (2022). *Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Seksual Pranikah*. Bogor: <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/>.
- [19] Lubis, N. L. (2016). *Psikologi Kespro Wanita & Perkembangan Reproduksi dari Aspek Fisik dan Psikologinya*. Jakarta: Kencana.
- [20] Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research, 65-69*.
- [21] Nurhayani, & Marzuki, D. S. (2022). *Organisasi Dan Manajemen Kesehatan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [22] Nurmala, I., Muthmainnah, Rachmayanti, R. D., Siswantara, P., Salim, L. A., Devi, Y. P., . . . Pratiwi, A. I. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik Mental dan Sosial*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- [23] Nuryasita, S., Nauli, H. A., & Prastia, T. N. (2022). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Sumber Informasi Denga Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2)*., 198-205.
- [24] Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Pengetahuan (Knowladge). *Jurnal Rawadhu, 5(2)*., 143-159.
- [25] Pakpahan, M., Siragar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., . . . Maisyara. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- [26] Rahman, A. T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Bandung: UIN.
- [27] Sebayang, W., Gultom, D. Y., & Sidabutar, E. R. (2018). *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- [28] Shohimah, S. N., & Ritanti. (2022). *Asuhan Keperawatan Keluarga pada Remaja dengan Masalah Kesehatan Resiko Perilaku Seks*. Jawa Barat: CV. Haura Utama.
- [29] Supramito. (2022). *Modul Bimbingan Konseling*. Malang: Media Nusa Creative.
- [30] Syahza, Y., Putri, A. S., & Arlis, I. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Stipaba, 11(1)*., 608-615.
- [31] Tucunan, A., Ratag, B., & Rumayar, A. (2022). *Perilaku Seksual Remaja*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- [32] UNICEF. (2019, Oktober 14). *Keadaan Anak Dunia*. Retrieved from <https://www.unicef.org/>
- [33] UNICEF. (2021). *Profil Remaja* . Retrieved from <https://www.unicef.org/>
- [34] Wahyuni, Y. F., Fitriani, A., & Mawarni, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA dengan Perilaku Seks Pranikah di Desa Kampung Jawa Lama Kota Lhokseumawe. *Media Informasi, 19(1)*., 90-96.

Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan

[35]WHO. (2023). *Adolescent sexual and reproductive health and rights*. Retrieved from Sexual and Reproductive Health and Research (SRH): <https://www.who.int/>

[36]Yolanda, Kurniadi, A., & Tanumihardja, T. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Remaja Terhadap. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(1), 69-78.